

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini meliputi 1 orang guru dan 3 orang jamaah di pengajian Majelis Taklim Mufti Ahmad Guru Haji Ahmad Mulkani di Komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pola pengajaran dan cara mengajarkan kitab-kitab kepada jamaah meliputi: metode, peserta dan peran guru Haji Ahmad

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, h. 3

Mulkani dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pola pengajaran guru Haji Ahmad Mulkani di Majelis Mufti Ahmad.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang pola pengajaran majelis taklim dalam penelitian ini meliputi metode pengajaran dan Peran Guru Haji Ahmad Mulkani dalam pola pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad.

b. Data Penunjang

- 1) Letak Geografis, sejarah singkat berdirinya: Di komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana yang meliputi : Fasilitas metode Guru Haji Ahmad Mulkani di Majelis Taklim Mufti Ahmad.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok</p> <p>a. Pola pengajaran majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani di komplek Bumi Graha Lestari kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode pengajaran Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani pada majelis Taklim Mufti Ahmad. 2) Peran Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani pada majelis Taklim Mufti Ahmad <p>b. Sinergitas antara Jemaah dengan Majelis Taklim Mufti Ahmad di komplek Bumi Graha Lestari kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin</p>	<p>Guru dan Jemaah</p> <p>Guru dan Jemaah</p>	<p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Letak Geografis, sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim Mufti Ahmad di komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Dan beografi Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani.</p> <p>b. Keadaan sarana dan prasarana yang meliputi : Fasilitas metode Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani di Majelis Taklim Mufti Ahmad.</p>	<p>Guru dan Panitia Majelis Taklim</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

- a. Responden, yaitu misalnya, penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/*interview* dan dokumentasi.
- b. Informan, yaitu misalnya, memberikan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini digunakan oleh penulis atau bercakap langsung untuk menggali data tentang Pola Pembelajaran Majelis Taklim Guru Haji Ahmad Mulkani.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.² Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi isi data berupa hasil wawancara foto.

- a. Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, Majelis Taklim Mufti Ahmad di Komplek Graha Bumi Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.
- b. Keadaan Sarana Prasarana, Metode Guru di Majelis Mufti Ahmad di Komplek Graha Bumi Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang

² Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h.97

akan diperbaiki serta untuk diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, Editing ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada interview untuk mengetahui kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.³ Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana Majelis Taklim Mufti Ahmad di Komplek Graha Bumi Lestari berdirinya pola pengajaran menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

Teknik induktif yakni data disimpulkan dari hal hal yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Mengajukan proposal thesis kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal thesis.
- b. Mengadakan perbaikan proposal thesis.
- c. Memohon surat riset kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam rangkaian pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah thesis.
- b. Memperbanyak naskah thesis, selanjutnya dibawa ke sidang Munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.